# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uji validitas dan uji realibilitas menunjukkan bahwa instrumen pernyataan yang di buat peneliti nyatakan valid dan handal untuk diberikan ke responden, dan hasil penelitian ini menyatakan variabel kepuasan pengguna akhir sistem informasi e-rapor dapat dipengaruh oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kemanfaatan sebesar 58,7 persen, sehingga jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Berdasarkan uji statistik dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya bahwa :

1. Variabel kualitas sistem (X1) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y). Kualitas sistem yang digunakan semakin baik, maka kepuasan pengguna juga semakin baik. .
2. Variabel kualitas informasi (X2) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y). Kualitas infomasi yang dihasilkan oleh sistem semakin baik, maka kepuasan pengguna juga semakin baik.
3. Variabel persepsi kemanfaatan (X3) tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y). Persepsi kemanfaatan yang dirasakan oleh pengguna kurang baik, maka kepuasan pengguna juga kurang baik.
4. **Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini masih mungkin dikembangkan dengan menambahkan variabel misalnya dampak individual dan dampak organisasi, karena adanya suatu sistem yang berada di organisasi akan memunculkan dampak yang terjadi pada individu dan organisasi.
2. Populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif sedikit, sehingga diharapkan pada peneliti berikutnya dapat menggunakan populasi yang lebih besar.

s

# daftar pustaka

Ahmad, N. R. (2018). Faktor - Faktor yang mempengaruhi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*.

Amalia, S. M., & Pratomo, D. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, kualitas informasi dan perceived usefulness terhadap pengguna sistem informasi akuntansi. *e-Proceeding of Management*, Vol.3, No.2.

Fitriansyah, A., & Harris, I. (2018). Pengukuran Kepuasan pengguna Situs Web dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Sistem Informasi*, 02 No 01.

Hanadia, N., Rahayu, S., & Zultilisna, D. (2017). The Effect of System Quality, Perceived Usefulness, Information Quality to User Satisfaction (Case Study Dashboard System On PDAM Tirra Raharja). *e-Proceeding of Management* , Vol.4 No.3.

Hanggono, A. A., Handayani, S. R., & Susilo, H. (2015). Analisis Atas Praktek TAM (Technologi Acceptance Model) dalam mendukung Bisnis Online dengan memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.26 No.1.

Hanifa, A. (2017). Analisis Technologi Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Layanan Internet Banking Studi di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Surakarta. *Skripsi*.

Hutami, R., & Camila , D. R. (2016). Analisis Kepuasan pada pengguna Sistem TCS menggunakan Metode End User Computing Satisfaction . *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol.16 No.1.

Jaya, I. M., & Sundari, J. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap kepuasan pengguna pada SMA Al - Huda Cengkareng. *Jurnal Techno.COM* , 256-267.

Jurnadi. (2014). Membaca dan Menggunakan Tabel Distribusi F dan Tabel Distribusi T. *Seri Tutorial Analisis Kuantitatif*.

Kristianto, L. E. (2013). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan pengguna Akhir Software Siasat UKSW. *Skripsi* .

Mangun Buana, I. G., & Wirawati, N. G. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.22.1.

Purnama, A. P. (2017). Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan pengguna Media Sosial. *Skripsi*.

Rasman, Y. I. (2012). Gambaran Hubungan Unsur - unsur End User Computing Satisfacton terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah . *Skripsi*.

Rudini, A. (2015). Pengaruh Kualitas Sistem. Kualitas Informasi dan Kualitas Pelayanan SIA terhadap kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*, 39-49.

Rukmiyati, N. M., & Budiartha , I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna akhir Software Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 115-142.

Salam, M. A. (2014). Pengaruh Kualitas sistem informasi, kualitas informasi, perceived usefulness terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. *Skripsi*.

Sudibyo, H., Soedijono, B. W., & Henderi. (2016). Analisis Tingkah Kepuasan Pengguna pada Penerapan Sistem Informasi Pendidikan (DAPODIKMEN). *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, Vol 5 No 8 Edisi Februari.

Sulistyani, N. T., Siswanti, S., & Setyowati. (2018). Analisis End User Computer Satisfaction Sistem pembuatan E-KTP di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal ILmiah SINUS* , Vol.16 No.1.

Suyitno, P. P., & Herlawati. (2015). Metode Regresi Linier Berganda Kualitas Super Member Supermall terhadap peningkatan jumlah pengunjung pada Supermall Karawang. *Bina INsani ICT Journal*, 101-116.

Tulodo , B. A., & Solichin , A. (2019). Analisis pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan perceived usefulness terhadap kepuasan pengguna aplikasi care dalam upaya peningkatan kinerja karyawan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol 10, No.1.

Widodo, A., Putranti, H. R., & Nurchayati. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Aplikasi dan Kualitas Informasi terhadap kepuasan pengguna Sistem Aplikasi RTS(Rail Tickeing System). *Media Ekonomi dan Manajemen*, Vol.31, No.2.

<https://www.statistikian.com/2017/01/interprestasi-regresi-linear-eviews.html>, 16.05/19-10-2019, pengertian koefisien beta.

Sugiyono (2007) pengertian Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (*mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut

Sugiyono (2017) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat deduktif dengan menggunakan teori sehingga menghasilkan hipotesis dan kemudian diujikan melalui instrumen penelitian.

Sugiyono (2012) Sampel adalah bagain dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.

Sugiyono (2017) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dikarena populasi yang digunakan relatif kecil, kurang dari 100 responden